

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengertian metode deskriptif menurut Whitney (1960) dalam Moh. Nazir (2014 : 43) adalah :

“Pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dengan mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi pandangan serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena”

Penelitian kualitatif ialah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap suatu situasi sosial tertentu dengan cara mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. (Djaman Satori 2011 ; 25)

Dari kesimpulan pendapat para ahli di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menafsirkan, menggambarkan, dan menyimpulkan suatu data berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data pada penelitian ini berasal dari wawancara dan dokumentasi dari objek penelitian yaitu Pengusaha Kena Pajak (PT. Panca Putera Ciptaperkasa).

1.2 Fokus Penelitian

3.2.1 Pengertian Penjualan

Penjualan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan bisnisnya untuk berkembang dan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang diinginkan. Penjualan juga berarti proses kegiatan menjual, yaitu dari kegiatan penetapan harga jual sampai produk didistribusikan ke tangan konsumen (Nafarin:2009). Kegiatan penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi. Jadi kegiatan pembelian dan penjualan merupakan satu kesatuan untuk dapat terlaksananya transfer hak atau transaksi. Oleh karena itu, kegiatan penjualan seperti halnya kegiatan penjualan seperti halnya kegiatan pembelian, terdiri dari serangkaian kegiatan yang meliputi penciptaan permintaan, menemukan si pembeli, negosiasi harga, dan syarat – syarat pembayaran. dalam hal ini, penjualan ini, seperti penjual harus menentukan kebijaksanaan dan prosedur yang akan diikuti memungkinkan dilaksankannya rencana penjualan yang ditetapkan (Assauri:2011).

3.2.2 E-Faktur

E-faktur ialah dokumen sah pajak yang diterbitkan setiap terjadinya transaksi barang, baik penjualan langsung maupun barang konsinyasi. Dokumen tersebut diterbitkan melalui aplikasi atau sistem elektronik (PER-16/PJ/2014). Dimana sistem tersebut langsung *link* ke Direktorat Jendral Pajak (DJP). Pemakaian e-faktur untuk saat ini dirasa tambah penting sejalan dengan perkembangan teknologi yang menuntut penghematan biaya.

Pada tahun 2014, Dirjen Jendral Pajak mengharuskan membuat faktur pajak lewat e-faktur untuk masing-masing perusahaan. Wajib pajak untuk menghindari ketidak benaran laporan pajak, dengan adanya peraturan tersebut, keharusan setiap perusahaan mengemil dan akrab dengan teknologi e-faktur.

3.2.3 Penjelasan PER-31/PJ/2017

PER-31/PJ/2017 merupakan Peraturan Direktur Jendral Pajak tentang perubahan kedua atas peraturan Direktur Jendral Pajak Nomor PER-13/PJ/2014 tentang tata cara pembuatan dan pelaporan faktur pajak berbebtuk elektronik. Kesimpulan dari PER-31/PJ/2017 adalah setiap penerbitan faktur pajak wajib mencantumkan no NPWP atau no NIK bagi yang tidak ber NPWP. Apabila nomor tersebut tidak dimasukkan, maka faktur pajak elektronik tidak dapat diterbitkan (pajak.go.id)

3.2.4 Kesiapan

Menurut Slameto (2010), "kesiapan adalah keseluruhan kondisi yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respon"

Suatu kondisi dikatakan siap setidaknya-tidaknya mencakup beberapa aspek, menurut Slameto (2010), "ada tiga aspek yang mempengaruhi kesiapan yaitu :

- 1) Kondisi fisik, mental, dan emosional
- 2) Kebutuhan atau motif tujuan
- 3) Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang lain yang telah dipelajari".

Slameto (2010) juga mengungkapkan tentang prinsip-prinsip readiness atau kesiapan yaitu:

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi).
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

3.2.5 Kepatuhan

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, kepatuhan berarti tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan. Sedangkan menurut Gibson (1991) dalam Agus Budiarmanto (1999) sebagaimana yang dikutip oleh Harjanti (2012), kepatuhan adalah motivasi seseorang, kelompok atau organisasi untuk berbuat atau tidak berbuat sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Dalam pajak, aturan yang berlaku adalah Undang-undang Perpajakan. Jadi, kepatuhan pajak merupakan kepatuhan seseorang, dalam hal ini adalah wajib pajak, terhadap peraturan atau Undang-undang Perpajakan. Menurut Simon Jamesetal (n.d.) yang dikutip oleh Harjanti (2012), pengertian kepatuhan pajak (*taxcompliance*) adalah wajib pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban pajaknya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa perlu diadakannya pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan ataupun ancaman, dalam penerapan sanksi baik hukum maupun administrasi. Nurmantu, 2003 (dalam Harjanti, 2012) mendefinisikan kepatuhan

perpajakan sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya

3.3 Penentuan Informasi Kunci

Penentuan Informan ditetapkan menggunakan teknik *Snowball Sampling* dengan metode non-probabilitas. *Snowball Sampling* ialah wawancara atau korespondensi yang dilakukan sebagai teknik pengambilan sampling. Metode non-probabilitas ialah metode dengan tidak mengikuti panduan probabilitas matematis untuk teknik penarikan sampel, Morissan (2012). Dalam penelitian ini sumber informasi penelitian (informan) pelanggan PT. Panca Putera Ciptaperkasa sebagai pemilik toko dengan jumlah omzet >5000 zak perbulan dan belum menyerahkan NPWP.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.3 Jenis Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah :

Data Kualitatif merupakan data yang disusun secara sistematis yang didapat dari hasil wawancara, tulisan lapangan, dan dokumentasi (Sugiyono, 2014)

Data kualitatif pada penelitian ini berupa keterangan, penjelasan, atau uraian yang berkaitan dengan penelitian seperti halnya tercantum pada tujuan penelitian.

3.4.4 Sumber Data

Data primer adalah data yang dihimpun langsung dari penelitian (Riduwan, 2008), pada penelitian ini pengambilan data primer dilakukan dengan wawancara atau observasi langsung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang penting didalam penelitian, sebab tujuan utama penelitian ialah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, penelitian tidak dapat memperoleh data yang memenuhi dengan kriteria yang ditetapkan. Dalam pendapatnya Sugiyono (2015) teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini ialah.

1. Wawancara

Menurut pendapat Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2015) wawancara ialah interaksi beberapa orang guna bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab sehingga dapat dibentuk makna dalam suatu topik tertentu.

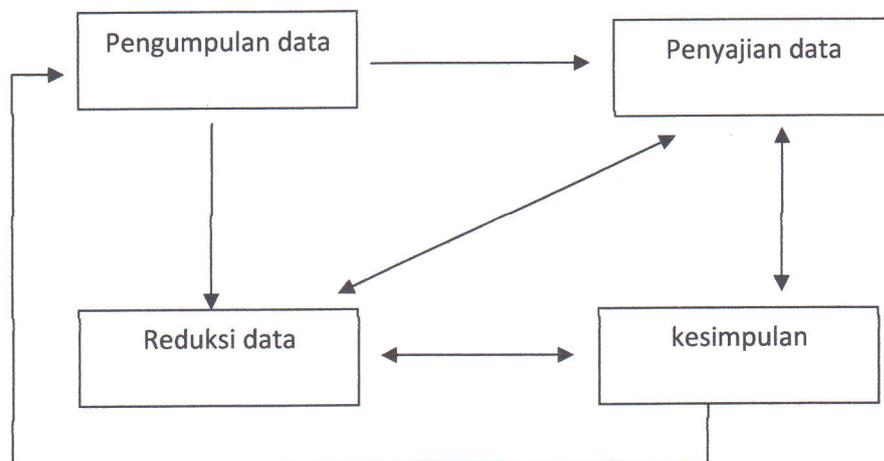
2. Studi Pustaka

Menurut pendapat Sarwono (2006) mengatakan bahwa studi pustaka ialah mencari referensi dari berbagai buku dan penelitian sebelumnya dimana dilakukan untuk memperoleh landasan teori tentang masalah pada penelitian yang akan dilakukan.

3.6 Teknk Analisi Data

Analisis data ialah bagian dari tahap pengujian dimana hasilnya dipergunakan sebagai pendukung yang memadai untuk mendapat kesimpulan penelitian, Sugiyono (2012). Tujuan dari analisis data adalah memecahkan masalah-masalah dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian serta sebagai komponen untuk membuat kesimpulan dan masukan yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya.

Menurut Sugiyono (2012:245) teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang bisa digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Kualitatif (Sugiyono:2012)

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu pencarian data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi tempat penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh penulis berupa catatan hasil wawancara.

b. Reduksi Data

Data yang didapat dari lokasi penelitian segera dianalisis melalui reduksi data, mereduksi data ialah merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak digunakan. Oleh karena itu, maka kesimpulan dapat ditarik oleh peneliti

c. Penyajian data

Sekumpulan informasi tersusun memberi dasar pijakan pada peneliti guna melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

d. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan awal disamakan secara sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.